

Kesenjangan Upah antar Gender di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19 = Gender Gap in Earnings in Indonesia During COVID-19 Pandemic

Ivana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558665&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebelum terjadinya pandemi COVID-19 di tahun 2020, Indonesia telah mengalami kesenjangan upah antar gender. Namun, pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 memiliki potensi untuk memperdalam jurang kesenjangan akibat adanya dampak yang tidak proporsional antar gender. Studi sebelumnya menemukan bahwa kesenjangan upah antar gender di Indonesia tidak dapat dijelaskan dengan perbedaan karakteristik yang dapat diobservasi, baik dari sisi karakteristik modal manusia ataupun jenis pekerjaan, melainkan terdapat kontribusi yang lebih besar dari faktor yang tidak dapat diobservasi terhadap kesenjangan upah antar gender yang terjadi. Dengan menggunakan data pooled cross-section dari SAKERNAS bulan Agustus tahun 2019 dan 2020, studi ini menganalisis seberapa besar pengaruh dari faktor unexplained gap, dimana terdapat indikasi diskriminasi, terhadap besar kesenjangan upah antar gender di Indonesia pada masa pandemi COVID-19. Studi ini menggunakan metode dekomposisi Oaxaca-Blinder untuk melakukan dekomposisi besar efek dari explained gap dan unexplained gap terhadap kesenjangan upah antar gender. Hasil studi ini menunjukkan bahwa pada masa pandemi, terjadi peningkatan kesenjangan upah antar gender dengan unexplained gap masih berperan besar dalam menentukan kesenjangan upah antar gender di Indonesia. Berdasarkan sektor pekerjaan, studi ini menemukan bahwa pandemi yang terjadi di tahun 2020 memiliki dampak berupa penurunan upah pekerja, baik di sektor formal maupun informal. Lebih lanjut, fenomena sticky floor masih secara konsisten terjadi di masa pandemi tahun 2020.

..... Prior to the COVID-19 pandemic in 2020, Indonesia had experienced a gender gap in earnings. However, the COVID-19 pandemic that occurred in 2020 has the potential to deepen the gap due to disproportionate impact between genders. Previous studies found that the gender wage gap in Indonesia cannot be explained by observable characteristics, both in terms of human capital characteristics or types of work, but that there is a greater contribution from unobservable factors to the gender wage gap that occurs. Using pooled cross-sectional data from SAKERNAS August 2019 and 2020, this study analyses the influence of unobservable factors, where there are indications of discrimination, on the gender wage gap during COVID-19 pandemic. This study uses Oaxaca-Blinder decomposition method to perform a large decomposition of the effects of the explained and unexplained gaps on the gender wage gap. The results show that during the pandemic, there is a slight increase in gender wage gap and the unexplained gap still plays a major role in determining the gender wage gap in Indonesia. Based on the employment sector, this study found that the pandemic that occurred in 2020 had an impact in the form of a decrease in the wages of workers, both in the formal and informal sectors. Furthermore, the sticky floor phenomenon has consistently occurred during the pandemic.